

# **PERBANDINGAN METODE ABC (ACTIVITY BASED COSTING) DAN KONVENSIONAL DALAM PERENCANAAN COST PROFIT VOLUME PADA PT. CENTRAL UTAMA TEXTILE**

**DITA ARYANTO, DIANA SARI, SE, MMSI**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : analisa bep

Abstraksi :

Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan ditandai dengan kemampuan manajemen dalam memprediksi kemungkinan kesempatan di masa yang akan datang dengan meminimalkan biaya produksi sehingga dapat mengoptimalkan pendapatan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Secara umum tujuan utama yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah mengusahakan agar dapat memperoleh laba yang optimal. Dalam memproyeksikan laba perusahaan harus memperhatikan faktor yang mempengaruhi pembentukan laba yaitu volume produk, harga jual produk dan biaya. Parameter yang di gunakan dalam teknik perencanaan laba jangka pendek yaitu terdiri dari impas, margin of safety, shut down point, dan degree of operating leverage. Untuk menghindari ketidakakurasian biaya yang ditimbulkan oleh sistem biaya tradisional maka telah ditemukan suatu sistem biaya yang berdasarkan aktivitas yaitu Activity-Based Costing yang merupakan konsep baru dalam mengalokasikan biaya. Dalam penulisan ini diperbandingkan perhitungan cost-profit-volume dengan berbagai parameternya dengan metode konvensional dan Activity-Based costing dalam perencanaan laba jangka pendek perusahaan pada tahun 2006. Setelah melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan didalam perhitungan Impas, margin of safety, shut-down point, dan degree of operating leverage antar sistem konvensional dan system activitybased costing. Perbedaan ini terjadi karena sistem konvensional hanya menggunakan satu dasar alokasi biaya sedangkan system activity-based costing menggunakan berbagai macam dasar alokasi biaya yang berbeda berdasarkan aktivitas.